

## **Bahaya Pergaulan Bebas pada Remaja Dusun Mamua Desa Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah**

**Muhammad Idul Launuru<sup>1</sup>, Ye Husen Assagaf<sup>2</sup>, Fahrul<sup>3</sup>, Alfiah Thahir<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi, Pengembangan Masyarakat Islam, IAIN Ambon

e-mail: [Idullaunuru88@gmail.com](mailto:Idullaunuru88@gmail.com)<sup>1</sup>, [assagafhusen12@gmail.com](mailto:assagafhusen12@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini di Dusun Mamua Desa Hila Terkait Dengan Bahaya Pergaulan Bebas Pada Remaja Dusun Mamua Desa Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (Field Research). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut. Penelitian lapangan ini akan dilakukan pada Bahaya Pergaulan Bebas Pada Remaja Dusun Mamua Desa Hila. Penelitian ini di laksanakan pada remaja tentang Bahaya Pergaulan Bebas Pada Remaja Dusun Mamua Desa Hila. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang pergaulan bebas dimana orang tua adalah teladan pertama bagi pembentukan pribadi seseorang. Akibat pergaulan yang di luar batas di Dusun Mamua akan menimbulkan seks bebas, narkoba, minuman berakohol, pada saat sekarang ini pergaulan bebas telah merambah ketinggian anak sekolah, semua ini terjadi karena pergaulan bebas. Akibat dari pergaulan bebas cenderung membuat sikap mental anak menjadi kurang sehat, efeknya dari sikap mental inilah yang akan membuat banyak anak remaja merasa bangga atas pergaulan mereka, padahal pergaulan dilakukanya tidak sepatasnya.

**Kata Kunci:** *Bahaya, Pergaulan Bebas, Remaja*

### **Abstract**

This research in Mamua Hamlet, Hila Village is related to the dangers of promiscuity in adolescents, Mamua Hamlet, Hila Village, Leihitu District, Central Maluku Regency. This research is a type of field research (Field Research). Field research is a study conducted in the field or at a research site, a place chosen as a location to investigate objective symptoms that occur at that location. This field research will be conducted on the Dangers of Promiscuity in Adolescents in Mamua Hamlet, Hila Village. This research was conducted on adolescents about the Dangers of Promiscuity in Adolescents in Mamua Hamlet, Hila Village. In this study explains about promiscuity where parents are the first role models for one's personal formation. As a result of association that is beyond the limits in Mamua Hamlet will cause free sex, narcotics, alcoholic drinks, At this time promiscuity has penetrated to the level of schoolchildren, all this happens because of promiscuity. As a result of promiscuity

tends to make children's mental attitudes less healthy, the effect of this mental attitude will make many teenagers feel proud of their association, even though the association is not appropriate.

**Keywords:** *Danger, Promiscuity, Youth*

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari para remaja tidak terlepas dari pengaruh yang konstruktif dan pengaruh destruktif. Sebenarnya kedua sipat itu telah ada semenjak manusia (remaja) dilahirkan. (Ali Akbar.1993:12) Sifat-sifat ini akan berpengaruh pada para remaja, tergantung dimana remaja itu berada. Jika remaja tersebut ada pada lingkungan yang tidak baik maka yang akan dominan adalah pola tingkah laku yang tidak baik. Demikian pula sebaliknya. Terjadinya pergaulan bebas di kalangan remaja pada umumnya bukannya disebabkan pengetahuan melainkan oleh ketidaktahuan mereka dalam hal seks. Adapun yang menjadi faktor terjadinya pergaulan bebas adalah naluri seks yang tidak terkendali.

Hal sama dikatakan oleh Sudarsono bahwa sepasang insan yang berbeda jenis, para remaja, maupun orang-orang tua yang sudah berkeluarga, manakalah berada disuatu tempat yang sepi atau sunyi dan keduanya bukan merupakan muhrim atau bukan merupakan pasangan suami dan istri, tentu membuat kesan yang negatif. Karena dalam keadaan seperti ini manusia mudah diperdaya oleh godaan syetan dan nafsu seksual mereka mudah berkobar-kobar laksana ledakan volkanis yang dijinakkan.(Sudarsono.1991: 5)

Para remaja menjadi fenomena yang semakin umum dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya yang dapat menimbulkan dampak negatif yang serius, terutama pada remaja adalah pergaulan bebas. Dampak pergaulan bebas pada remaja dapat berdampak negatif terhadap masa depannya dan impiannya akan masa depan yang cerah dan sukses. Para remaja dipengaruhi oleh banyak faktor seperti rendahnya kesadaran diri, rendahnya pengendalian diri, rendahnya pemahaman nilai-nilai agama, pola hidup yang buruk, kurangnya pendidikan, kurangnya kasih sayang orang tua, pengaruh lingkungan dan yang terpenting adalah pengaruh media sosial. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya pergaulan bebas antara generasi muda dengan masyarakat. Mempertimbangkan faktor-faktor ini, pergaulan semakin ada, semakin liar, dan semakin marajalela di kalangan remaja dan masyarakat yang membawa dampak negative terhadap kehidupan masyarakat Pergaulan bebas di kalangan remaja dan masyarakat sedang meningkat. Berbagai bentuk pergaulan bebas antara lain seks bebas, perkelahian, dan minuman keras.

Pergaulan bebas bisaterjadi dimanapun, salah satunya di Dusun Mamua. Dusun Mamua merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Hila, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah. Desa Mamua berbatasan dengan Waitomu dan Wahatu. Interaksi sosial yang terjadi di kalangan masyarakat Dusun Mamua harus dibatasi dengan pemberian ilmu melalui nasehat dan Edukasi. Edukasi tentang bahaya pergaulan bebas merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Salah satu

pendekatan sosialisasi persuasif sangat penting dilakukan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya bahaya pergaulan bebas.

Dalam hal ini, aktivitas publik menggunakan poster, laptop, dan perangkat Infocus yang dapat menjadi sasaran efektif untuk mengkomunikasikan pesan kepada masyarakat dan generasi muda tentang bahaya pergaulan bebas. Menurut Sabri, poster adalah gambar yang ditampilkan sebagai informasi, peringatan, atau hidangan pembuka dan biasanya berisi gambar-gambar yang memperingatkan masyarakat akan bahayanya pergaulan bebas.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (Field Research). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut. Penelitian lapangan ini akan dilakukan pada Bahaya Pergaulan Bebas Pada Remaja Dusun Mamua Desa Hila. Penelitian ini dilaksanakan pada remaja tentang Bahaya Pergaulan Bebas Pada Remaja Dusun Mamua Desa Hila. Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa kepala atau anggota masyarakat yang Pemanfaatan Bahaya Pergaulan Bebas Pada Remaja Dusun Mamua Desa Hila. Sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti. Sampel penelitian yang digunakan adalah sampel bertujuan atau *purposive sampel*. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah remaja dalam Bahaya Pergaulan Bebas Pada Remaja Dusun Mamua Desa Hila. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui yaitu Observasi yakni melakukan peninjauan secara langsung dilokasi penelitian. Interview yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan masyarakat terkait Bahaya Pergaulan Bebas Pada Remaja Dusun Mamua Desa Hila. (Lexy J. Moleong, M.A. 2012:245.)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pergaulan bebas anak usia remaja pada era milenial masih menjadi polemik. Era milenial berjalan semakin cepat seiring dengan diikutinya peningkatan kemajuan teknologi yang memberikan nilai tambah dengan mudahnya mengakses segala informasi, hal ini memiliki dampak terhadap pola kehidupan masyarakat dari berbagai kalangan terutama anak usia remaja. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak remaja menuju masa dewasa. Di mana pada masa ini remaja seharusnya mulai belajar memiliki tanggung jawab sebagai seorang remaja yang mampu berfikir dan bertindak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Namun dengan adanya arus modernisasi pada era ini memberikan kemudahan bagi remaja untuk mengakses segala informasi dan seluk beluk mengenai hal-hal yang berbau dengan pergaulan bebas. (Nadirah, S. 2017 : 309.)

### **1. Faktor terjadinya Pergaulan Bebas**

Karena adanya pengaruh dari media cetak dan elektronik, seperti buku, Koran, majalah, radio, dan televisi, semuanya mempromosikan agar para remaja berani dan tidak lagi merasa malu untuk bergaul bebas. Promosi itu membuat mereka tertipu dan terkecoh. Mereka menganggap kerusakan yang di sebarkan itu sudah berubah menjadi

kebaikan. Semua yang di haramkan, kini hukumnya menjadi boleh, tanpa memperhatikan aturan Allah. Mereka selalu beralasan bahwa perilaku yang rusak itu merupakan budaya yang terus berkembang dan telah tersebar keseluruh penjuru dunia. Dalam pandangan mereka, budaya atau kebiasaan buruk yang berkembang dengan pesat, ia telah berubah menjadi kebaikan. Atau bila kejahatan sudah banyak dilakukan, maka ia berubah menjadi kebaikan. Pemikiran ia adalah pemikiran orang bodoh. (Darnoto1, Hesti Triyana Dewi. 2020)

Dusun Mamua merupakan daerah pesisir yang kental akan kebudayaan local namun zaman telah berbeda dan kebudayaan lokal mulai bergeser tidak ada batasan dalam bergaul remaja memiliki pola tersendiri dalam bergaul, penyebab terjadinya pergaulan bebas di Dusun Mamua, Desa Hila, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah dimana di Dusun Mamua yang semakin berkembangnya zaman nilai-nilai dan norma sosial secara perlahan yang dimana para pelajar disana semakin bebas dan bergaul dan karena aturan yang sudah dipercayai secara turun-temurun oleh nenek moyang sampai masyarakat setempat dianggap kolot dan sudah tidak sesuai lagi dengan zaman sekarang yang serba modern karena mereka beranggapan kalau kita akan semakin tertinggal jika tidak mengikuti perkembangan zaman. Deskripsi ini dimulai dari profil dan ilustrasi yang dialami dalam proses penelitian dan merupakan informasi langsung dari informan yang bersangkutan.(PDS. 21-01-2024)

Salah satu faktor teradinya pergaulan bebas ini akibat penggunaan HP, semestinya anak sekolah dilarang menggunakan HP, sebab dengan kecanggihan elektornik ini memicu pergaulan bebas, HP merupakan Teknologi yang bias menghancurkan masa depan anak kalau disalah gunakan, sehingga anak-anak akan terkontaminasi dengan budaya bebas “barat” (YL. 22-01-2024)

Pergaulan bebas adalah salah satu kebutuhan hidup dari makhluk manusia sebab manusia adalah makhluk sosial yang dalam kesehariannya membutuhkan orang lain, dan hubungan antar manusia dibina melalui suatu pergaulan (interpersonal relationship).Pergaulan juga adalah HAM setiap individu dan itu harus dibebaskan, sehingga setiap manusia tidak boleh dibatasi dalam pergaulan, apalagi dengan melakukan diskriminasi,sebab hal itu melanggar HAM. Jadi pergaulan antar manusia harusnya bebas, tetapi tetap mematuhi norma hukum, norma agama, norma budaya, serta norma bermasyarakat. Jadi, kalau secara medis kalau pergaulan bebas namun teratur atau terbatas aturan-aturan dan norma-norma hidup manusia tentunya tidak akan menimbulkan ekses-ekses seperti saat ini. Pergaulan bebas juga dapat didefinisikan sebagai melencengnya pergaulan seseorang dari pergaulan yang benar, pergaulan bebas diidentikan sebagai bentuk dari pergaulan luar batas atau bisa juga disebut pergaulan liar. (Eli Yanti.2017:42-47)

## 2. Kurang Perhatiannya Orang Tua

Dalam penelitian ini menjelaskan tentang pergaulan bebas dimana ayah dan ibu adalah teladan pertama bagi pembentukan pribadi seseorang. Keyakinan-keyakinan, pemikiran dan perilaku ayah dan ibu dengan sendirinya memiliki pengaruh yang sangat dalam terhadap pemikiran dan perilaku anak.Karena kepribadian manusia muncul berupa lukisan-lukisan pada berbagai ragam situasi dan kondisi dalam lingkungan

keluarga. Pada pelajar yang ada di Dusun Mamua, para pelaku pergaulan bebas merupakan remaja yang kurang mendapatkan perhatian atau kasih sayang dari orang tuanya karena sebagian besar orang tua yang sibuk dengan pekerjaan masing-masing. karena di Dusun Mamua sebagian besar matapencahariannya adalah petani dan pedagang.

Seperti apa yang disampaikan oleh narasumber bahwa; terjadi pergaulan bebas pada remaja, anak sekolah di Dusun Mamua ini disebabkan oleh kurangnya keperhatian orang tua terhadap anak-anak mereka, sebab orang tua terlalu sibuk untuk mencari nafka sehingga mereka lupa kewajiban pokok sebagai orang tua adalah mengontrok, mendidik, menasehati anak mereka menjadi orang yang berbudi pekerti serta membatasi pergulan dengan yang bukan muhrim. (FS, 10-01-2024)

Hal Serupa yang disampaikan narasumber selaku Tokoh Agama menyatakan bahwa; para remaja atau anak sekolahan di Dusun Mamua ini banyak yang terjerumus dalam pergaulan bebas antara lawan jenis ini disebabkan perang orang tua dalam mendidika anak kurang begitu penting, padahal pendidikan yang paling penting untuk membentuk karakter seorang anak itu terutama dari pendidikan orang tua kepada anak mereka. (IM, 15-01-2024)

Orang tua yang sibuk bekerja menyebabkan bekurangnya interaksi orang tua dengan anak. Hal ini akan berdampak pada pembentukan kepribadian anak dan remaja menjadi lebih dipengaruhi oleh sekolah dan lingkungan sosialnya, bahkan peran media massa mungkin akan menggantikan peran yang lain. Kurangnya perhatian orang tua, kurangnya penanaman nilai-nilai agama berdampak pada pergaulan bebas dan berakibat remaja dengan gampang melakukan hubungan suami istri di luar nikah sehingga terjadi kehamilan. Pada kondisi ketidaksiapan berumah tangga dan untuk menghindari tanggung jawab, maka terjadilah aborsi. (Rochaniningsih, N. S. 2014 : 61.)

Kedudukan orang tua yakni ibu dan bapak peranannya sangat strategis dalam membina dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri setiap anak-anaknya, sebelum anak-anak itu memasuki atau melanjutkan kejenjang pendidikan formal. Di samping itu pula ia juga sebagai motivator untuk mengarahkan anaknya agar dalam berbuat dan bertindak beorientasi kepada sipat yang konstruktif, penuh kebahagiaan terlepas dari tindakan dan perbuatan yang dstruktif. Keluarga yang baik akan berpengaruh positif bagi perkembangan anak, sedangkan keluarga yang jelek akan berpengaruh negatif. (Sudarsono. 1991 :125)

### 3. Teman Dekat

Pergaulan dengan teman sebaya dapat mengembangkan potensi yang dimiliki serta banyak beajar dari teman sebaya. Mereka akan menemukan pengetahuan-pengatahuan baru, informasi yang tidak meraka dapatkan di lingkungan keluarga. Pergaulan merupakan proses interaksi antara individu mahasiswa dengan yang lainnya dan bila berlangsung dengan jangka waktu tertentu maka akan membentuk jalinan persahabatan atau pertemanan. Pergaulan teman sebaya merupakan remaja atau anak-anak yang mempunyai tingkat kedewasaan atau usia yang hampir relatif sama. (Ardiansyah. 2021: 80-87)

Pelajar di Dusun Mamua lebih banyak berada diluar rumah dengan teman sebaya menghabiskan banyak waktu dengan teman-teman sekolah menghayahal tersebut secara tidak langsung dapat mempengaruhi sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku. Teman dekat lebih besar pengaruhnya dari pada keluarga misalnya, di Dusun Mamua jika temanya mengenakan model pakaian yang sama dengan pakaian anggota kelompok yang populer, maka kesempatan baginya untuk dapat diterima oleh kelompok menjadi lebih besar demikian pula bila anggota kelompok mencoba minum alkohol, dan merokok, maka pelajar cenderung mengikuti tanpa memperdulikan akibatnya. (PDS. 23-01-2024)

Minuman keras ialah segala jenis minuman yang memabukkan, sehingga dengan meminumnya menjadi hilang kesadarannya, yang termasuk minuman keras seperti arak (khamr) minuman yang banyak mengandung alkohol, seperti wine, whisky brandy, champagne, malaga dan lain-lain. Minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung etanol. Etanol adalah bahan psikoaktif dan konsumsinya menyebabkan penurunan kesadaran.(Nurbiyati, T., & Widyatama, A. 2014 :187)

#### 4. Putus Sekolah Akibat Pergaulan

Siswa yang putus sekolah pastinya tidak datang secara sendiri menimpa diri siswa tersebut. Pastinya ada faktor yang melatarbelakangi hal itu bisa terjadi. Dalam hasil kajian yang dilakukan oleh Sukmadinata mengatakan bahwa faktor utama siswa putus sekolah adalah kesulitan ekonomi atau dikarenakan orangtua siswa tersebut tidak mampu untuk menyediakan biaya lagi bagi putra/putrinya untuk sekolah. (Abu Ahmadi. 2009 : 91)

Seperti apa yang disampaikan oleh orang tua siswa putus sekolah bahawa anak faktor anak saya putus sekolah atau berhenti sekolah akibat pergaulan terlalu bebas, banyak anak yang putus sekolah disebabkan anak bergaul dengan orang tidak bersekolah, akibat pergaulan sehingga anak kami mengenal rokok, minuman alkohol, pergi kepesta, kerena sudah terpengaruh dari pergaulan bebas sehingga menyebabkan anak sudah tidak mendengar nasehat orang tua, membantah perkataan orang tua. (OR. 15-01-2024)

Hal yang serupa disampaikan oleh Guru BP/BK beliau menyampaikan bahwa; kami selaku pihak sekolah selalu menemukan anak sekolah yang sering tidak masuk kelas, sekolah tetapi tidak sampai ke kelas ternyata mereka duduk di belakang sekolah sambil mengkonsumsi rokok, minuman keras, adapun juga kami mendapatkan pasangan lawan jenis berpacaran dibelakang sekolah, ini sangat miris sekali, sebab apa yang kami bombing, menasehati tetapi mereka tidak mempedulikan kami, inilah yang menyebabkan anak putus sekolah akibat pergaulan bebas. (DL. 20-012024)

Akibat pergaulan yang di luar batas di Dusun Mamua seperti seks bebas, narkoba, minuman berakohol, pada saat sekarang ini pergaulan bebas telah merambah ketinggian anak sekolah, semua ini terjadi karena pergaulan bebas. Dampak negatif dari pergaulan bebas yang terjadi di Dusun Mamua adalah terjadinya putus sekolah.Karena mereka lebih memilih mengutamakan ego ketimbang akal sehat dan realita yang ada, akibatnya adalah meningkatnya kemiskinan karena kurangnya pendidikan dan semakin bodohnya masyarakat menjadi sesuatu yang sering terjadi. Akibat dari pergaulan bebas

cenderung membuat sikap mental anak menjadi kurang sehat, efeknya dari sikap mental inilah yang akan membuat banyak anak remaja merasa bangga atas pergaulan mereka, padahal pergaulan dilakukannya tidak pantas.

Setiap orang memiliki hak untuk bergaul dengan siapapun sesuka hati mereka namun dalam menjalankan pergaulan bebas harus tetap patuh pada peraturan yang ada dan menaati norma yang berlaku agar tidak terjerumus dalam hal-hal yang buruk yang dapat merugikan diri kira sendiri. Pada kenyataannya banyak remaja yang justru sebaliknya melanggar peraturan dan norma yang berlaku, banyak dari mereka beranggapan bahwa itu adalah hal baru dan mereka sebagai remaja patut mencobanya yang menyebabkan perubahan pada persepsi pergaulan bebas adalah hal yang "buruk". Padahal mereka seharusnya melakukan pergaulan bebas dengan hal yang positif. positif yang dimaksud disini adalah bebas bisa berteman atau menjalin hubungan tanpa membedakan satu sama lain. Dikategorikan negatif jika pergaulan bebas telah menjerumus menjadi salah satu bentuk perilaku menyimpang, yang mana "bebas" yang dimaksud adalah melewati batas-batas norma ketimuran yang ada. Masalah pergaulan bebas ini sering kita dengar baik di lingkungan maupun dari media massa. Remaja adalah individu yang memiliki emosi tidak terkontrol oleh pengendalian diri yang benar. (Primandita Rahmaningtias, Annisa Nurhasanah.)

#### 5. Hamil Di Luar Nikah

Hamil diluar nikah adalah tindakan yang pada dasarnya sangat tidak dianjurkan oleh agama, karena agama mengajarkan manusia pada kebajikan, namun demikian hamil di luar nikah masih banyak kita jumpai di masyarakat. Hamil diluar nikah merupakan sesuatu yang sangat tabu di Indonesia dan merupakan hal yang masuk kategori zina dalam Islam. Hamil diluar nikah merupakan perbuatan zina yang seharusnya dihukum dengan kriteria Islam. (Darnoto1, Hesti Triyana Dewi. 2020)

Hal ini juga terjadi di Dusun Mamua dimana fenomena hamil diluar nikah selalu ada di Dusun Mamua sehingga ini sudah dianggap biasa karena disana banyak sekali terjadi hamil diluar pernikahan. Pergaulan bebas yang terjadi mengakibatkan hamil di luar nikah ini akibat dari gaya berpacaran yang semakin tidak terkontrol pergi di tempat-tempat tersembunyi untuk melampiaskan nafsu birahi mereka, kasus hamil diluar nikah seperti yang dialami informan kami dimana hamil di luar nikah ternyata bukan hanya kali ini terjadi tetapi sebelum-sebelumnya sudah banyak terjadi sehingga masyarakat sudah tidak asing lagi dengan fenomena jika terjadi kasus hamil di luar nikah, namun ini menjadi keresahan masyarakat karena mereka merasa takut jikalau hal tersebut terjadi kepada putri mereka karena hal seperti itu bukanlah hal yang tidak mungkin untuk tidak terjadi.

Penyimpangan seksual dapat terjadi pada pasangan remaja apabila ada faktor lingkungan yang mendukungnya, sehingga dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya kehamilan di luar nikah. (Aryanto, Sugeng. Edisi. 2015.) Seks bebas atau seks pranikah berawal dari kenakalan remaja. Sedangkan, kenakalan remaja sendiri berawal dari gagalnya pendidikan dalam keluarga seperti broken home, perceraian, ayah yang tidak diketahui kemana. (Sudarsono. 2004) Remaja yang melakukan penyimpangan, kebanyakan berasal dari lingkungan keluarga yang kurang memperoleh perhatian dan

kasih sayang dari orang tua, bisa jadi kedua orang tuanya sibuk bekerja, kedua orang tua sering cekcok, pisah ranjang, dan perceraian (divorce of parents).( Ariyo, Agus. 2004)

Faktor yang berhubungan dengan usia perkawinan adalah pengetahuan, sikap, budaya, sosio ekonomi dan pergaulan.( Zuraidah. 2016) Seks bebas atau seks pranikah atau seks yang dilakukan sebelum pernikahan sendiri berawal dari kenakalan remaja. Kenakalan remaja sendiri berawal dari gagalnya pendidikan dalam keluarga atau kehidupan keluarga yang tidak harmonis.( Sujanto, A. 1981)

## **SIMPULAN**

Hasil Pembahasan diatas penulis dapat menarik kesimpulan Faktor-faktor penyebab pergaulan bebas di kalangan pelajar di Dusun Mamua yaitu; Pergeseran Budaya Pergeseran budaya yang menyebabkan pergaulan bebas yaitu dimana hukum adat sudah mulai bergeser dari yang mempunyai budaya malu yang sangat tinggi dan menjaga perilaku agar tidak menjadi gunjingan serta budaya lokal yang sangat kental, kini pelajar semakin bebas dalam bergaul dan berperilaku karena mereka mempunyai pola tersendiri dalam bergaul, sehingga aturan yang sudah dipercayai secara turun-temurun oleh nenek moyang sudah dianggap kolot dan tidak sesuai dengan zaman sekarang, Kurangnya Perhatian Orang tua yaitu dimana anak diberi kebebasan dalam bergaul tanpa pengawasan dan perhatian orangtua dalam menjaga dan mengontrol pergaulan anak, Teman Dekat Teman dekat yang menyebabkan pergaulan bebas adalah dimana pelajar ikut melakukan hal-hal seperti minum alkohol, merokok atau, melakukan hal-hal yang menyimpang lainnya atas dasar ajakan teman maka pelajar cenderung mengikuti tanpa mempedulikan akibat yang ditimbulkan.

Adapun dampak dari pergaulan bebas di kalangan pelajar di Dusun Mamua yaitu; Putus Sekolah Disebabkan pengaruh pergaulan bebas teman juga menjadi salah satu faktor sangat berpengaruh terhadap pelajar, kebebasan yang diberikan orangtua terhadap anak menyebabkan anak berperilaku semaunya dan akibatnya pelajar kurang mendapatkan motivasi belajar. Hamil di Luar Nikah Disebabkan adanya pergaulan bebas pelajar melakukan hubungan badan tanpa ikatan pernikahan, hal ini juga disebabkan kurangnya kontrol dari orang tua dan bergesernya serta memudarnya budaya lokal yaitu budaya malu sehingga pelajar dengan bebas melakukan hal-hal yang tidak senonoh yang berakibat pada hamil di luar nikah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Ahmadi, Ilmu Sosial Dasar,(Jakarta:PT Rineka Cipta, 2009)  
Ardiansyah. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan* Vol. 16, No 2 Desember 2021  
Ali Akbar, Bimbingan Seks untuk Remaja, (Cet, VIII,Jakarta , Pustaka Antara, 1993)  
Ariyo, Agus. (2004). Psikologi Perkembangan Remaja. Bogor Selatan: Graha Indonesia.  
Aryanto, Sugeng. Edisi 02 Hati Beriman Vol. IX/2015. Pendidikan Karakter, Slogan Semata?. Salatiga: Hati Beriman Majalah Berita Warga Kota Salatiga.  
Darnoto1, Hesti Triyana Dewi. Pergaulan Bebas Remaja Di Era Milenial Menurut Perspektif Pendidikan Agama Islam. *urnal Tarbawi* Vol. 17. No. 1. Januari - Juni 2020

- Eli Yanti. Dampak Pergaulan Bebas Terhadap Kalangan Anak Remaja di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017. CIVITAS Vol. 1 No. 1 Maret 2017
- Lexy J. Moleong, M.A. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset)
- Nadirah, S. (2017). Peranan Pendidikan dalam Menghindari Pergaulan Bebas Anak Usia Remaja. *Jurnal Vor Gender Studies*, 9(1), 309.
- Nurbiyati, T., & Widyatama, A. (2014). Sosialisasi Bahaya Minuman Keras Bagi Remaja. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 3(3)
- Primandita Rahmaningtias, Annisa Nurhasanah. Pergaulan Bebas Dikalangan Remaja Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Sudarsono. Kenakalan Remaja, (Cet. II, Jakarta: PT. Rineka Cipta 1991)
- Sudarsono. (2004). Kenakalan Remaja. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sujanto, A. (1981). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Aksara Baru.
- Zuraidah. (2016). Analisis Pencapaian Pendewasaan Usia Perkawinan di Kecamatan Pancurbatu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Volume VII, Nomor 1, 46-51, ISSN: 2086-3098.*